

BAB IV

KESIMPULAN

Kerjasama trilateral antara Indonesia, Malaysia, dan Filipina melalui Trilateral Maritime Patrol (TMP) Indomalphi telah menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan keamanan maritim di Perairan Sulu. Melalui analisis dari periode 2016 hingga 2021, diketahui bahwa implementasi rezim keamanan kolektif yang diatur oleh TMP Indomalphi berhasil mengurangi insiden kejahatan maritim, termasuk pembajakan, perompakan, dan penculikan yang dilakukan oleh kelompok teroris. Keberhasilan ini sebagian besar dapat diatributkan pada koordinasi yang lebih baik, peningkatan patroli, dan pertukaran informasi yang efektif antara ketiga negara. Meskipun demikian, terdapat pula beberapa tantangan atas penerapan inisiatif kerjasama tersebut seperti perbedaan kebijakan nasional, keterbatasan sumber daya, dan perlunya adaptasi terus-menerus terhadap taktik kejahatan maritim yang semakin kompleks. Kesadaran kolektif dan komitmen dari ketiga negara untuk bekerja sama dalam menjaga stabilitas dan keamanan di wilayah ini telah memberikan fondasi yang kuat bagi keberhasilan TMP Indomalphi itu sendiri.

Kerjasama internasional yang efektif dan terkoordinasi merupakan kunci untuk mengatasi ancaman keamanan maritim di dunia yang semakin kompleks dan saling terhubung. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan dalam sinkronisasi kebijakan dan operasi antara negara-negara yang terlibat, manfaat dari pendekatan multilateral ini jauh melebihi hambatan tersebut. TMP Indomalphi telah menjadi salah satu model kerja sama maritim yang efektif di kawasan Asia Tenggara, menunjukkan bagaimana negara-negara dengan kepentingan yang sama dapat bersatu untuk menghadapi ancaman bersama. Implementasi TMP Indomalphi juga berpengaruh aspek-aspek yang terkait seperti peningkatan kapabilitas angkatan laut dan penegakan hukum maritim dari masing-masing negara melalui pelatihan bersama dan operasi terpadu.